## BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan hasil imajinatif yang membicarakan tentang manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sastra sebagai media untuk menuangkan ide-ide dan gagasannya. Menurut pandangan Barat\_red (MR 2022:4) sastra merupakan segala jenis pekerjaan menulis atau segala bentuk seni tulisan sehingga mempunyai ruang lingkup yang sangat luas. Sebuah karya sastra mengkomunikasikan berbagai ide dan menyampaikan pikiran serta perasaan pengarang menjadi sebuah karya seni yang mempunyai nilai keindahan tinggi. Belajar sastra dapat dijadikan pengetahuan yang luas untuk mengkaji kehidupan karena yang di dalamnya terdapat nilai-nilai akhlak, moral, filsafat, budaya politik, sosial dan pendidikan.

Karya sastra adalah dokumen yang memiliki fitur keunggulan, keaslian, kemampuan artistik, keindahan, konten dan ekspresi yang berbeda dibandingkan dengan tulisan umum lainnya. Sebuah tulisan pengarang yang di cari dari hasil masalah-masalah sosial yang di dapat. Pembuatan karya sastra dituangkan dalam sebuah kreativitas dengan apresiasi pada nilai-nilai kehidupan (Prawiro, 2018).

Membaca melihat dan menyaksikan dalam sebuah karya akan menjadi hal yang menarik karena orang-orang dapat menikmati berbagai macam karya sastra seperti drama, puisi, novel dan cerpen. Novel banyak memberikan manfaat. Didalam karya sastra mengandung nilai-nilai positif dan bermanfaat untuk pembaca, ada berbagai pengetahuan, wawasan, gambaran hidup, nilai-nilai yang

1

terkandung di dalamnya. Kelebihan suatu karya sastra yang bermutu dan berbobot mengandung nilai kehidupan yang bermanfaat bagi pembaca. Antara lain terdapat nilai pendidikan, nilai moral, nilai budaya, nilai agama dan lain sebagainya.

Menurut Nurgiyantoro (Amna dkk 2022:229), bahwa novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu lebih rinci, lebih detail dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks. Dari pernyataan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa novel adalah sebuah karangan prosa yang dapat menjabarkan sesuatu kejadian atau peristiwa dengan bebas.

Novel memiliki kekhasan jalan cerita yang komplek, Permasalahan yang disampaikan seorang penulis novel dapat terdiri dari berbagai macam hal. Berbagai macam hal itu tentu berkaitan dengan kehidupan para tokoh yang dimunculkan oleh penulis. Novel mengungkapkan fenomena sosial yang dapat digunakan sebagai sarana mengenal manusia dan zamannya.

Cerita di dalam novel dimulai dengan munculnya persoalan yang dialami oleh tokoh dan di akhiri dengan penyelesaian masalahnya. Novel memiliki cerita yang lebih rumit, tokoh dan tempat yang diceritakan di dalam novel sangat beragam dan membahas waktu yang lama dalam ceritanya. Penokohan di dalam novel menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku dalam kisah yang diceritakan.

Struktur dalam novel secara umum yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi dan koda. Novel terbagi menjadi 3 jenis yaitu 1) berdasarkan nyata atau tidaknya suatu cerita. 2) novel berdasarkan genre mencakup novel romantik, novel horror, novel misteri, novel komedi dan novel inspiratif. 3) novel

berdasarkan isi dan tokoh yang mencakup teenlit (Novel yang mengandung cerita permasalahan keluarga), chicklit (Novel berisi cerita mengenai perempuan muda), songlit (Novel yang bersumber dari sebuah lagu) dan novel dewasa. Novel termasuk cerita fiksi karena di dalamnya terdapat Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik.

Unsur intrinsik ialah unsur dalam yang berpengaruh pada novel, unsur ekstrinsik ialah latar belakang pengarang, menurut Nurgiyantoro (2018) mengatakan bahwa Unsur Ekstrinsik ialah aspek yang keberadaannya di luar karya sastra, namun mempengaruhi konstruksi pada sebuah karya sastra. kondisi sosial budaya dan tempat atau lokasi novel itu di karang. Jika unsur intrinsik ada maka unsur ekstrinsik juga ada karena Unsur Intrinsik novel dan Unsur Ekstrinsik novel saling berhubungan satu sama lain.

Menganalisis Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik dalam karya sastra untuk dapat mengetahui unsur-unsur positif maupun negatif. Peneliti memilih novel *Imperfect* karya Meira Anastasia sebagai sumber penelitian, karena novel ini menceritakan tokoh utama yaitu penulisnya sendiri yang perjalanan hidupnya penuh dengan ketidak sempurnaan pada dirinya sendiri tentang perihal *body shaming*. Juga menceritakan tentang orang-orang terdekatnya tidak memihak dirinya baik dalam keluarga maupun pasangan. Namun seiring berjalannya waktu lama kelamaan dia menjadi orang yang tampil apa adanya.

Penulis Novel tersebut adalah seorang istri dari seorang komika/aktor/penulis/sutradara yang bernama Ernest prakasa. Penulis novel membuat novel ini karena ada salah satu *followers* instagram milik penulis yaitu

Meira Anastasia berkomentar di salah satu postingan instagramnya dengan kalimat “Ternyata Orang Ganteng Belum Tentu Istrinya Cantik”. Dari komentar tersebut dia langsung sakit hati dan bercermin melihat postur tubuh yang tidak baik.

Cerita di dalam novel tersebut dapat dilihat banyak permasalahan tentang kehidupan *body shaming* bisa dikatan fisik bahwa perempuan itu harus cantik, putih, postur tubuh yang bagus dan lain sebagainya, tetapi dalam permasalahan itu dia tetap menjadikan suatu pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis Unsur- unsur Intrinsik dan Ekstrinsik yang terdapat dalam Novel “*Imperfect*”. Unsur Intrinsik ialah unsur pembangun yang terdiri dari tema, tokoh, penokohan, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Unsur Ekstrinsik ialah unsur pembentuk novel yang berada di luar. Seperti dilihat pada nilai sosial, moral, religi dan latar belakang penulis. Sehingga penulis bertujuan menganalisis novel ini untuk memberikan motivasi agar setiap perempuan selalu bersyukur dengan dirinya sendiri tanpa harus *insecure* ( Tidak percaya diri).

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di identifikasi masalah-masalah yang muncul, yaitu masalah mengenai unsur-unsur yang mendukung masalah yang akan diteliti. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

* + 1. Pentingnya menganalisis Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik pada Novel “Imperfect” Karya Meira Anastasia.
    2. Menganalisis Nilai Moral dan Nilai Sosial Pada Novel “Imperfect” Karya Meira Anastasia.
    3. Kurangnya Nilai Moral dan Nilai Sosial terhadap sesama manusia dalam bersosial media.

## Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pendapat bahwa penelitian harus membuat batasan masalah agar tidak menyimpang dari apa yang akan diinginkan dan dibahas. Di sini peneliti membahas Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik yang terkandung di dalam Novel “Imperfect” Karya Meira Anastasia .

## Rumusan Masalah

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini ialah Apa sajakah Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik yang terdapat dalam Novel *“Imperfect”* Karya Meira Anastasia ?

## Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik yang terdapat dalam Novel *“Imperfect”* Karya Meira Anastasia.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk penikmat sastra dan penelitian lain.

* + 1. Untuk mengetahui lebih mengenai Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik pada sebuah Novel
    2. Bagi penikmat sastra untuk menjadi bahan bacaan dan memberikan tambahan pengetahuan tentang Unsur intrinsik dan Unsur Ekstrinsik yang terdapat dalam karya sastra
    3. Bagi peneliti lain untuk menjadikan sumber referensi dan dapat melakukan penelitian lagi.

## Anggapan Dasar

Langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian adalah merumuskan anggapan dasar. Ini dilakukan setelah judul penelitian ditentukan dan masalah atau topik penelitian telah dirumuskan.Anggapan dasar diperlakukan sebagai alat dalam proses penelitian yang sedang dilakukan. Anggapan Dasar adalah sebuah penelitian yang dapat dilaporkan secara informal.

Dengan begitu anggapan dasar merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik. Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik pada novel *“Imperfect”* Karya Meira Anastasia